

RINGKASAN

ANGGRAITA DEWI KUSUMA WARDHANI. Analisis Efisiensi Tingkat “*On-Farm*” Komoditi Ayam Ras Pedaging di Jawa Barat. Dibimbing oleh ARIEF DARYANTO dan SETIADI DJOHAR.

Ayam ras pedaging merupakan salah satu jenis protein hewani dari hasil peternakan yang dagingnya paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Ayam ras pedaging juga memiliki tingkat populasi tertinggi apabila dibandingkan dengan jenis komoditi peternakan lainnya. Pesatnya industri hilir dengan konsumsi unggas yang begitu besar itulah yang membuat industri hulu seperti pakan ternak, pembibitan dan obat-obatan dalam negeri memiliki peluang bisnis yang menjanjikan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan. Namun kenyataannya peternakan rakyat yang jumlahnya lebih banyak dari pabrikan besar kini mulai tersingkir karena tidak menggunakan teknologi modern dan kendala investasi. Sehingga sejumlah produsen besar kemudian mengembangkan pola kemitraan dengan menjalin kerjasama dengan peternakan rakyat melalui konsep *contract farming* antara produsen pakan ternak besar dengan para peternakan rakyat yang memelihara ayam untuk sebuah perusahaan yang terintegrasi secara vertikal.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan April 2017 dan diambil di provinsi Jawa Barat secara *purposive* di beberapa titik yaitu di Kabupaten Subang, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Ciamis. Peternak sebagai responden diambil sebanyak 26 responden secara *convenience sampling* menyebar secara proporsional di tiga kabupaten penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efisiensi teknis dari usaha ayam ras pedaging dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis usaha ayam ras pedaging yang dilakukan dengan menggunakan *software Frontier 4.1*.

Hasil analisis dengan menggunakan metode regresi *Stochastic Frontier Cobb-Douglass* dengan penurunan fungsi MLE menunjukkan bahwa beberapa input yang berpengaruh nyata terhadap produksi ayam broiler yaitu bibit, pakan, dan juga sekam. Dan terlihat juga bahwa rata-rata bobot efisiensi rata-rata peternak di Jawa Barat adalah sekitar 0,64 yang berarti adalah belum efisien. Hal ini juga merupakan dampak dari adanya faktor inefisiensi teknis seperti usia, tingkat pendidikan dan pengalaman beternak.

Berdasarkan penelitian ini masih besar kemungkinan dari para peternak kecil untuk meningkatkan skala usahanya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Salah satu caranya yang dapat disarankan adalah dengan membentuk sebuah unit koperasi di mana para peternak skala kecil dapat mendapatkan input dengan harga yang cenderung stabil, mendapatkan kepastian pasar, dan meningkatkan pengetahuan dan teknologi tentang usahatani ayam broiler.

Kata kunci : ayam ras pedaging, efisiensi teknis, peternakan, *stochastic frontier*.